Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)
p-ISSN: 2797-2879, e-ISSN: 2797-2860
Volume 4, nomor 4, 2024, hal. 1449-1458
Doi: https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.739

# Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Platform "Si Giras Gesit" pada Komunitas Guru Belajar SDN Margorejo I (KGB) Surabaya

**Sri Kis Untari*[1], Rosmiati[2]**
[1]SDN Margorejo 1/403 Surabaya, Indonesia
[2]Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Coresponding Author: sriuntari38@admin.sd.belajar.id
Dikirim: 27-09-2024; Direvisi: 26-10-2024; Diterima: 28-10-2024

**Abstrak**: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan platform Si Giras Gesit terhadap peningkatan pemahaman materi dan kompetensi guru dalam Komunitas Guru Belajar (KGB) SDN Margorejo I, Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pretes dan postes, diikuti dengan observasi dan wawancara. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 30 guru, dengan rata-rata skor pretes sebesar 65 dan rata-rata skor postes sebesar 85, yang menunjukkan peningkatan sebesar 20 poin. Teknik analisis data menggunakan N-Gain. Berdasarkan hasil postes, 90% responden menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penguasaan materi yang diajarkan melalui platform Si Giras Gesi*t*. Selain itu, platform ini juga memfasilitasi kolaborasi antar guru dan memberikan fleksibilitas dalam proses belajar. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform Si Giras Gesit berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru, baik secara pedagogik maupun profesional. Temuan ini diharapkan dapat mendorong penggunaan teknologi serupa dalam pengembangan profesional guru di masa depan.

**Kata Kunci:** Si Giras Gesit; Platform Pembelajaran; Peningkatan Pemahaman; Kompetensi Guru; Komunitas Guru Belajar.

**Abstract**: This study aims to evaluate the impact of using the *Si Giras Gesit* platform on improving teachers' understanding and competence in the Learning Community (Komunitas Guru Belajar, KGB) at SDN Margorejo I, Surabaya. The research utilized a quantitative method with a pretes and postes approach, followed by observation and interviews. A total of 30 teachers participated, with an average pretes score of 65 and an average postes score of 85, indicating a 20-point improvement. Data analysis techniques using N-Gain. Postes results showed that 90% of participants demonstrated increased understanding of the teaching materials delivered through the *Si Giras Gesit* platform. Additionally, the platform facilitated collaboration among teachers and provided flexibility in the learning process. Despite some technical challenges, the findings suggest that using the *Si Giras Gesit* platform positively impacts teachers' pedagogical and professional competence. These results are expected to encourage the adoption of similar technology in future professional development for teachers.

**Keywords**: Si Giras Gesit, learning platform, understanding improvement, teacher competence, Learning Community.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, serta menjadi kunci penting dalam pengembangan bangsa. Melalui pendidikan, individu dibentuk untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman (Bond, Bedenlier, & Zawacki-Richter, 2021). Di Indonesia, pendidikan formal, khususnya di tingkat sekolah dasar, memiliki


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

peran strategis dalam membentuk karakter serta menanamkan dasar-dasar pengetahuan bagi anak-anak yang menjadi generasi penerus bangsa. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Guru tidak lagi hanya bertugas sebagai pemberi materi, tetapi juga harus menjadi fasilitator yang mampu memanfaatkan berbagai teknologi dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan menyenangkan (Bozkurt et al., 2020). Pembelajaran tradisional yang didominasi oleh ceramah dan metode satu arah kini dirasa kurang relevan dengan tuntutan abad ke-21, di mana kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas menjadi kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh siswa (Crompton et al., 2021; Amran et al., 2019; Rosmiati & Satriawan, 2022).

Dalam konteks ini, penguasaan teknologi menjadi salah satu indikator utama dalam keberhasilan pendidikan. Kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi pendidikan menentukan seberapa baik mereka dapat menyajikan materi, berinteraksi dengan siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Dabbagh & Kitsantas, 2020). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi keharusan bagi para pendidik, termasuk guru di tingkat sekolah dasar. Sejalan dengan perkembangan tersebut, berbagai platform pembelajaran berbasis digital kini banyak dikembangkan guna memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih dinamis dan interaktif (Hrastinski, 2019). Salah satu platform inovatif yang kini banyak digunakan di kalangan guru adalah Si Giras Gesit. Platform ini dirancang sebagai sarana untuk mendukung proses pengajaran guru dengan memanfaatkan teknologi digital, memberikan ruang bagi guru untuk belajar, berbagi, serta mengembangkan kemampuan profesional mereka. Platform Si Giras Gesit memungkinkan guru untuk mengakses berbagai materi pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta memperbarui metode pengajaran mereka sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku (Kim et al., 2020).

SDN Margorejo I Surabaya, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, menyadari pentingnya pengembangan profesional guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Salah satu inisiatif yang diambil oleh sekolah ini adalah melalui pembentukan Komunitas Guru Belajar (KGB), sebuah komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pembelajaran kolaboratif dan berbasis teknologi (Trust & Whalen, 2020). Dalam komunitas ini, para guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembelajar yang saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar. Komunitas ini telah menjadi tempat bagi para guru di SDN Margorejo I untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tantangan pendidikan modern (Zhao et al., 2021).

Berdasarkan observasi awal di SDN Margorejo I, hanya sekitar 35% guru yang secara aktif memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dan sebagian besar masih menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan perlunya dorongan untuk memperluas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (Kumar et al., 2020). Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi, khususnya bagi guru-guru di SDN Margorejo I Surabaya. Dalam era digital dan sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan platform pembelajaran berbasis teknologi, seperti Si Giras Gesit, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif (Bozkurt et al., 2020). Namun, data awal menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memaksimalkan teknologi dalam pengajaran mereka,


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

dan partisipasi serta kepuasan mereka dalam program pengembangan profesional juga rendah (Bond et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan Si Giras Gesit dalam meningkatkan kompetensi pedagogis dan digital guru, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Penggunaan platform Si Giras Gesit di KGB SDN Margorejo I Surabaya menjadi langkah konkret untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Platform ini memfasilitasi para guru untuk mempelajari berbagai pendekatan pengajaran yang lebih interaktif, mengelola pembelajaran jarak jauh dengan lebih efisien, serta memungkinkan guru untuk terus berkembang secara profesional (Selwyn, 2020; Fanny & Puriana, 2021). Selain itu, Si Giras Gesit menyediakan berbagai fitur yang mendukung kolaborasi antar guru, seperti ruang diskusi virtual, akses ke sumber daya pembelajaran terbaru, serta pelatihan berbasis web yang dapat diakses kapan saja (Crompton et al., 2021). Penggunaan Si Giras Gesit tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan teknis para guru dalam menggunakan teknologi, tetapi juga diharapkan dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran di dalam kelas (Kim et al., 2020). Pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi belajar, serta memperbaiki hasil belajar siswa secara keseluruhan (Hrastinski, 2019). Dalam konteks ini, guru tidak lagi hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi lebih sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan pengetahuan melalui eksplorasi mandiri dan bimbingan yang tepat (Trust & Whalen, 2020; Hayu et al., 2020; Sudrajat et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan platform Si Giras Gesit terhadap kualitas pengajaran para guru di Komunitas Guru Belajar (KGB) SDN Margorejo I Surabaya. Dengan fokus pada aspek peningkatan kompetensi guru, penelitian ini menganalisis bagaimana platform ini dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan keterampilan profesional mereka, serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga melihat sejauh mana platform ini mampu mencipt kolaborasi yang efektif di antara para guru, serta mendukung pengembangan komunitas belajar yang berkelanjutan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental* design, yang fokus pada satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Desain yang digun adalah *One-Group Pretes-Postes Design*, di mana penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok guru yang diberikan perlakuan berupa penggunaan platform "Si Giras Gesit" dalam pembelajaran, kemudian diukur peningkatan kompetensi guru dan hasil belajar siswa sebelum dan setelah intervensi.

### *Desain Penelitian*

Desain *One-Group Pretes-Postes* ini dilakukan dengan mengukur kinerja dan kompetensi guru serta hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan yang terjadi setelah implementasi platform "Si Giras Gesit", sehingga dapat dianalisis pengaruh penggunaannya terhadap variabel yang diteliti. Kelompok Eksperimen: Guru-guru di SDN Margorejo I Surabaya yang menggunakan platform "Si Giras Gesit" selama


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

periode penelitian. Langkah-langkah yang diambil meliputi pengukuran awal (pretes), perlakuan menggunakan platform Si Giras Gesit, dan pengukuran ulang (postes) setelah proses pembelajaran selesai.

***Lokasi dan Subjek Penelitian***

Penelitian ini dilaksan di SDN Margorejo I Surabaya pada tanggal 5 Agustus 2024. Subjek guru Sebanyak 30 orang guru yang tergabung dalam Komunitas Guru Belajar (KGB) SDN Margorejo I yang mengikuti pembelajaran berbasis platform "Si Giras Gesit".

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Pretes dan Postes. Pretes dilakukan untuk mengukur tingkat kompetensi guru dan hasil belajar siswa sebelum penerapan platform "Si Giras Gesit". Setelah perlakuan diberikan selama beberapa minggu, postes dilakukan untuk mengukur kembali variabel yang sama. Tes ini dilakukan baik untuk guru maupun siswa. Observasi dilakukan untuk melihat penerapan platform Si Giras Gesit dalam proses pembelajaran. Fokus observasi mencakup cara guru memanfaatkan fitur platform, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa. Kuesioner disebarkan kepada guru dan siswa. Kuesioner untuk guru mencakup persepsi mereka tentang pengaruh platform "Si Giras Gesit" terhadap peningkatan kompetensi mengajar dan kemudahan dalam penggunaannya. Kuesioner siswa mengukur keterlibatan dan motivasi belajar mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data yang digun dalam penelitian ini, Data dari kuesioner, observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi awal dan setelah penggunaan platform. Data ini disajikan dalam bentuk persentase, rata-rata, dan grafik untuk memberikan gambaran umum tentang persepsi dan hasil belajar.

***Langkah-langkah penelitian***

1. Tahap Persiapan:
   - Menyusun instrumen penelitian seperti kuesioner, panduan observasi, pretes dan postes.
   - Memberikan sosialisasi kepada guru tentang penggunaan platform "Si Giras Gesit".
2. Tahap Pelaksanaan:
   - Melaksan pretes kepada guru dan siswa untuk mengukur kondisi awal sebelum menggunakan platform.
   - Menerapkan pembelajaran menggunakan platform "Si Giras Gesit" selama 8 minggu di kelas yang diajar oleh guru peserta penelitian.
   - Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
   - Melaksan postes kepada guru dan siswa untuk mengukur perubahan setelah penggunaan platform.
3. Tahap Analisis dan Pelaporan:
   - Menganalisis data pretes dan postes untuk melihat pengaruh penggunaan platform terhadap kompetensi guru dan hasil belajar siswa.
   - Menyusun laporan penelitian yang mencakup hasil temuan, analisis, serta rekomendasi terkait penggunaan platform "Si Giras Gesit" dalam pembelajaran.


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

**Gambar 1**. Langkah-langkah Penelitian

## HASIL PENELITIAN

Dengan berbasis *Google Sites*, platform ini dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, sehingga guru dapat belajar dan berbagi materi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. "Si Giras Gesit" mendorong kolaborasi antarguru yang lebih luas dan terstruktur. Guru yang memiliki ide atau inovasi dapat langsung membagikannya, sehingga proses penyebaran pengetahuan menjadi lebih cepat. Melalui *Si Giras Gesit*, guru dapat terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka melalui materi yang tersedia serta forum diskusi yang aktif. Platform ini juga membantu para guru dalam mempercepat adaptasi terhadap teknologi, sebuah keterampilan penting dalam dunia pendidikan modern.

Penelitian ini melibatkan guru-guru dari Komunitas Guru Belajar (KGB) SDN Margorejo I, Surabaya, dengan tujuan mengevaluasi pengaruh pembelajaran menggunakan platform "Si Giras Gesit". Data dikumpulkan melalui pretes dan postes, observasi, serta wawancara dengan peserta. Dari 30 responden yang terlibat, diperoleh hasil pretes dengan rata-rata skor 65, sementara hasil postes menunjukkan rata-rata skor sebesar 85, disajikan dalam Gambar 1. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan sebesar 20 poin setelah penggunaan platform "Si Giras Gesit". Berdasarkan hasil postes, 90% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penguasaan materi ajar yang disampaikan melalui platform "Si Giras Gesit". Peningkatan ini terlihat signifikan terutama dalam topik-topik yang melibatkan kolaborasi antar guru dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa platform "Si Giras Gesit" memberikan kemudahan dalam mengakses sumber belajar secara interaktif dan kolaboratif. Sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, platform ini juga dinilai mampu meningkatkan kolaborasi antar guru melalui fitur forum diskusi dan evaluasi kinerja. Guru-guru dapat berbagi pengalaman dan metode pembelajaran secara langsung di dalam platform, yang membantu meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran.


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

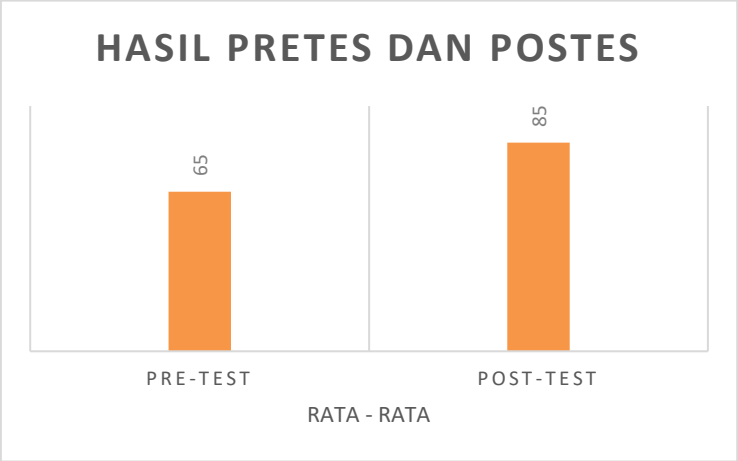


**Gambar 2**. Hasil Rata-rata Pretes dan Postes

Dari hasil wawancara, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelatihan karena fleksibilitas waktu yang ditawarkan oleh platform. Peserta juga mengapresiasi pendekatan interaktif yang disedi, seperti video tutorial, quiz, dan forum diskusi yang memperkaya pembelajaran. Meskipun mayoritas peserta memberikan tanggapan positif, beberapa hambatan teknis ditemukan, seperti keterbatasan akses internet dan kemampuan peserta dalam menggunakan platform secara optimal. Sekitar 10% peserta mengalami kesulitan teknis dalam mengakses beberapa fitur, yang mengurangi efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran melalui platform "Si Giras Gesit" berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial guru-guru yang terlibat. Skor rata-rata peningkatan kompetensi pada aspek-aspek ini adalah Kompetensi Pedagogik: Peningkatan 18%, Kompetensi Profesional: Peningkatan 20%, Kompetensi Sosial: Peningkatan 15%.

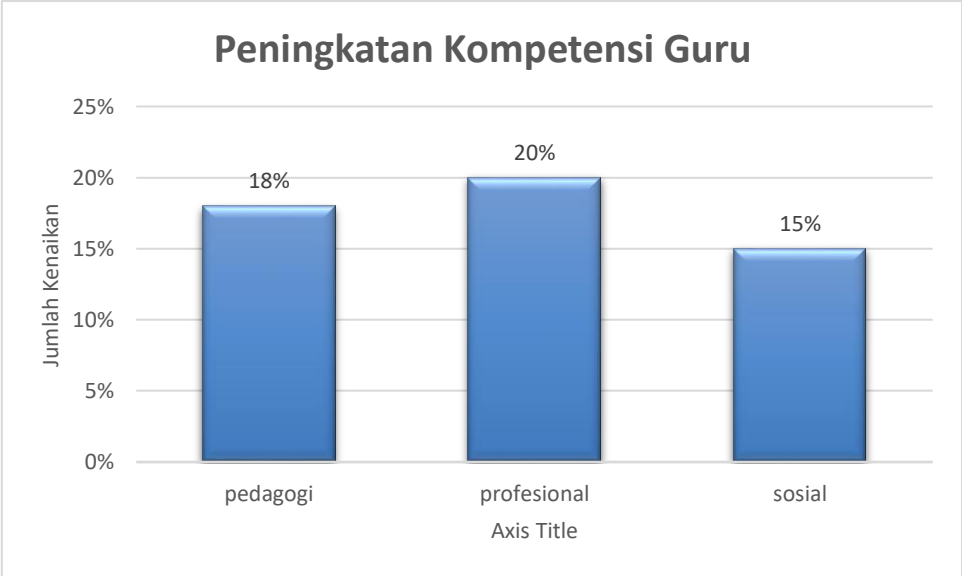


**Gambar 3**. Porsentase Peningkatan Kompetensi Guru


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pretes dan postes, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta setelah menggunakan platform *Si Giras Gesit*. Peningkatan ini didukung oleh studi Hrastinski (2019) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar dengan menyediakan akses fleksibel dan interaktif terhadap materi pembelajaran. Selain itu, Kim et al. (2020) juga menemukan bahwa penggunaan platform digital dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan secara mandiri, terutama ketika didukung dengan media interaktif seperti video dan quiz, yang juga digunakan dalam platform *Si Giras Gesit*. Lebih lanjut, penelitian oleh Crompton et al. (2021) menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memfasilitasi personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta. Dalam konteks ini, guru yang menggunakan *Si Giras Gesit* dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman.

Efektivitas platform ini terlihat melalui peningkatan kolaborasi antar guru dan peningkatan aksesibilitas pembelajaran. Penelitian oleh Bond et al. (2021) menegaskan bahwa platform berbasis komunitas yang memungkinkan kolaborasi antar peserta dapat mendorong pertukaran pengetahuan yang lebih efektif dan meningkatkan profesionalisme. Penggunaan fitur diskusi dan forum di *Si Giras Gesit* juga mencerminkan temuan Kumar et al. (2020), yang menunjukkan bahwa fitur-fitur kolaboratif pada platform pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, penelitian oleh Salinas et al. (2021) menemukan bahwa platform teknologi pendidikan yang memungkinkan evaluasi kinerja secara langsung, seperti yang ada di *Si Giras Gesit*, dapat membantu peserta untuk lebih reflektif terhadap proses pembelajaran mereka. Hal ini mendorong peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional, karena guru dapat secara mandiri mengevaluasi kelemahan dan kekuatan mereka dalam proses belajar.

Sebagian besar peserta menyatakanakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik dengan pembelajaran melalui platform ini, yang sejalan dengan temuan Bozkurt et al. (2020) yang menyatakanakan bahwa fleksibilitas pembelajaran daring meningkatkan motivasi belajar peserta karena mereka dapat menyesuaikan waktu belajar sesuai dengan jadwal mereka. Selain itu, studi oleh Hodges et al. (2020) menekankan bahwa pengalaman belajar yang interaktif dan fleksibel cenderung meningkatkan keterlibatan peserta, terutama jika platform tersebut menyediakan akses ke konten berkualitas tinggi dan alat evaluasi seperti quiz atau forum diskusi. Penelitian oleh Martin dan Bolliger (2018) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis platform yang menyediakan interaktivitas dan personalisasi dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Platform *Si Giras Gesit* menggunakan pendekatan serupa dengan menyediakan berbagai fitur interaktif yang memungkinkan guru untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka. Meskipun platform ini efektif, terdapat hambatan teknis terkait keterbatasan akses internet dan literasi digital peserta. Selwyn (2020) menegaskan bahwa infrastruktur teknologi yang tidak memadai sering kali menjadi penghalang dalam implementasi teknologi pembelajaran yang lebih luas. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana 10% peserta menghadapi kesulitan


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

dalam mengakses beberapa fitur pada platform karena kendala koneksi internet. Selain itu, literasi digital yang rendah pada beberapa peserta menjadi tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Penelitian oleh Zhao et al. (2021) menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital peserta dapat mengurangi efektivitas platform pembelajaran berbasis teknologi, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan perangkat atau aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan platform *Si Giras Gesit* terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru secara signifikan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Trust dan Whalen (2020), yang menemukan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Lebih jauh, Reimers et al. (2020) menegaskan bahwa platform berbasis teknologi yang memungkinkan kolaborasi dan refleksi dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan kemampuan profesional guru. Mishra et al. (2021) menekankan bahwa kompetensi guru dalam teknologi pendidikan sangat penting di era digital ini, karena guru yang memiliki kemampuan teknologi yang baik cenderung dapat mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam pembelajaran mereka dengan lebih efektif. Penggunaan *Si Giras Gesit* mendorong guru untuk mengembangkan keterampilan baru, yang tidak hanya relevan secara pedagogis tetapi juga profesional, terutama dalam konteks pembelajaran modern berbasis teknologi.

## KESIMPULAN

Penggunaan platform digital tersebut memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kolaborasi antar guru. Platform "Si Giras Gesit" terbukti efektif dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih interaktif, serta membantu para guru dalam berbagi sumber daya dan praktik terbaik di antara sesama anggota komunitas belajar. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan digital guru, yang secara signifikan mendukung pengembangan profesionalisme dan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan teknologi pendidikan. Peningkatan partisipasi dan antusiasme para guru dalam menggunakan platform ini juga berkontribusi terhadap perbaikan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, platform "Si Giras Gesit" dapat diandalkan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan bagi komunitas guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Amran, A., Perkasa, M., Jasin, I., Satriawan, M., & Irwansyah, M. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Untuk Generasi Indonesia Abad 21. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *22*(2), 233. https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i5

Bond, M., Bedenlier, S., & Zawacki-Richter, O. (2021). The COVID-19 pandemic as an accelerator for digitalization at higher education institutions: A development of the role of online learning and teaching in higher education. *Computers in Human Behavior*, *122*, 106801. https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106801

Bozkurt, A., et al. (2020). A global outlook to the interruption of education due to COVID-19 pandemic: Navigating in a time of uncertainty and crisis. *Asian*


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

*Journal of Distance Education, 15*(1), 1-126. https://doi.org/10.5281/zenodo.3878572

Crompton, H., Burke, D., & Gregory, K. H. (2021). The use of mobile learning during COVID-19 in higher education. *Educational Technology Research and Development, 69*(1), 1-12. https://doi.org/10.1007/s11423-020-09885-8

Dabbagh, N., & Kitsantas, A. (2020). Online learning environments: Foundation for designing student-centered interactive learning environments. *Educational Technology Research and Development, 68*(6), 2615-2632. https://doi.org/10.1007/s11423-020-09827-4

Dicky Ramadhan Sudrajat, Dadang Dahlan, & Neti Budiwati. (2023). Refleksi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Model Baru Bidang Studi Ekonomi Lptk Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *2*, 716–725. https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.187

Fanny, A. M., & Puriana, R. H. (2021). Self-Regulated Learning Dalam Pembelajaran Virtual Mahasiswa Pgsd Unipa Surabaya. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan …*, *11*(2), 382–389. https://media.neliti.com/media/publications/504737-none-f862be55.pdf

Hayu, W. R. R., Permanasari, A., Sumarna, O., & Hendayana, S. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Ipa Smp Bpi Bandung. *Jurnal Sosial Humaniora*, *11*(1), 53. https://doi.org/10.30997/jsh.v11i1.2182

Hrastinski, S. (2019). What do we mean by blended learning? *TechTrends, 63*(5), 564-569. https://doi.org/10.1007/s11528-019-00375-5

Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *Educause Review, 45*(3), 36-47. https://doi.org/10.1353/er.2020.0040

Kim, S., Song, K., & Lee, J. (2020). Effects of digital platform on learners' engagement and outcomes. *Journal of Educational Computing Research, 58*(3), 462-488. https://doi.org/10.1177/0735633120915517

Kumar, V., Vaghela, M., & Prajapati, P. (2020). Impact of collaboration tools in digital learning environments. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 11*(6), 23-29. https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110604

Martin, F., & Bolliger, D. U. (2018). Engagement matters: Student perceptions on the importance of engagement strategies in the online learning environment. *Online Learning, 22*(1), 205-222. https://doi.org/10.24059/olj.v22i1.1092

Mishra, P., Koehler, M. J., & Zhao, Y. (2021). Teacher as a digital leader: Teacher technological leadership and the development of pedagogical practices. *Journal of Digital Learning, 19*(2), 35-54. https://doi.org/10.1007/s11423-020-09820-7

Reimers, F., Schleicher, A., & Saavedra, J. (2020). Supporting the continuation of teaching and learning during the COVID-19 pandemic. *OECD Policy Responses to Coronavirus*. https://doi.org/10.1787/8a85388b-en


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Rosmiati, R., & Satriawan, M. (2022). Pengembangan Modul Digital Materi Kebumian Untuk Meningkatkan Literasi Iklim Di Indonesia. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, *6*(2), 177–189. http://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/optika/article/view/2268

Selwyn, N. (2020). *Education and technology: Key issues and debates* (2nd ed.). Bloomsbury Publishing. (No DOI available)

Trust, T., & Whalen, J. (2020). Should teachers be trained in educational technology? The effectiveness of professional development programs. *Journal of Digital Learning in Teacher Education, 36*(2), 114-131. https://doi.org/10.1080/21532974.2020.1719324

Zhao, Y., Burgess, R., & Mason, B. (2021). The future of learning: How to adapt and thrive in a rapidly changing world. *Journal of Educational Change, 22*(1), 1-20. https://doi.org/10.1007/s10833-020-09382-6



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional